



**LPPM**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT ALMARISAH (JPMA)

Halaman Jurnal: <https://jurnalalmarisah.stifa.ac.id>



## Bijak Dalam Menggunakan Sosial Media

Andi Ikmal Rachman<sup>1</sup>, Luqman Fanani Mz<sup>2</sup>, Agus Halid<sup>3</sup>, Suriansyah<sup>4</sup>, Gita Pratiwi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ilmu Bisnis dan Sosial, Universitas Almarisah Madani, Makassar, Indonesia

### ARTIKEL INFO

Kata Kunci:

Media Sosial; Bijak; Lingkungan

### ABSTRAK

Perkembangan digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan pelajar di lingkungan sekolah. Media sosial memberikan berbagai kemudahan dalam berkomunikasi, berbagi informasi, dan menjalin hubungan sosial. Namun, di balik manfaatnya, penggunaan media sosial juga membawa risiko dan tantangan tersendiri, terutama ketika digunakan tanpa pemahaman yang cukup. Dalam konteks lingkungan sekolah, penting bagi para pelajar untuk belajar menggunakan media sosial secara bijak. Keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam menggunakan platform tersebut, tetapi juga dalam memahami dampak dari setiap tindakan online yang dilakukan. Dengan memahami cara yang tepat dalam berinteraksi di dunia maya, diharapkan para pelajar dapat menjaga etika, menghindari konflik, dan menciptakan lingkungan daring yang positif dan mendukung. Melalui program pengabdian masyarakat yang fokus pada mengajarkan bijak dalam menggunakan media sosial di lingkungan sekolah, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang cerdas, peduli, dan bertanggung jawab dalam bermedia sosial. Upaya ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi pelajar secara individu, tetapi juga bagi keseluruhan komunitas sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inspiratif.

Keywords:

Social Media; Wise; Environment

### ABSTRACT

*today's digital world, social media has become an integral part of everyday life, including among students in the school environment. Social media provides various conveniences for communicating, sharing information, and establishing social relationships. However, despite its benefits, the use of social media also brings risks and challenges, especially when used without sufficient understanding. In the context of the school environment, students need to learn to use social media wisely. This skill not only relates to the technical ability to use the platform but also to understanding the impact of every online action taken. By understanding the right way to interact online, students are expected to maintain ethics, avoid conflict, and create a positive and supportive online environment. Through a community service program that focuses on teaching wise use of social media in the school environment, it is hoped that a smart, caring, and responsible young generation can be created. This effort will benefit not only individual students, but also the entire school community in creating a safe, comfortable, and inspiring learning environment.*

\*Corresponding authors.

E-mail addresses: [andiikmalrachman01@gmail.com](mailto:andiikmalrachman01@gmail.com)

Received 02 Juli 2024; Accepted 12 Juli 2024

Available online 31 Juli 2024; Published 31 Juli 2024

ISSN 2963-4636 (Online)

©2024. Dipublikasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Universitas Almarisah Madani, Makassar

## Pendahuluan

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari (Muzahid Akbar Hayat et al., 2021). Platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi dengan teman dan keluarga, tetapi juga sebagai alat untuk berbagi informasi, membangun jaringan profesional, hingga mempengaruhi opini publik (Fadhli et al., 2020). Keberadaan media sosial menawarkan berbagai manfaat, mulai dari kemudahan akses informasi hingga kesempatan untuk mengekspresikan diri secara kreatif.

Namun, di balik berbagai keuntungan tersebut, terdapat tantangan dan risiko yang tidak bisa diabaikan. Informasi yang beredar di media sosial tidak selalu akurat dan sering kali bisa menyesatkan. Selain itu, penyalahgunaan media sosial dapat mengarah pada masalah seperti kecanduan, penurunan produktivitas, cyberbullying, dan pelanggaran privasi. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk bersikap bijak dalam menggunakan media sosial (Raharja, 2019).

Bijak dalam menggunakan media sosial berarti mampu memanfaatkan platform tersebut secara positif dan bertanggung jawab (Surani et al., 2021). Ini mencakup pemahaman akan etika digital, kesadaran akan dampak dari apa yang dibagikan, dan kemampuan untuk memilah informasi yang benar dan relevan. Dengan sikap yang bijak, pengguna media sosial dapat menjaga integritas pribadi dan sosial, sekaligus menikmati manfaat dari perkembangan teknologi ini tanpa terjebak dalam sisi negatifnya (Hidayat, 2021).

Pentingnya kebijakan dalam menggunakan media sosial semakin nyata ketika kita menyadari dampak jangka panjang dari jejak digital yang kita tinggalkan (Iswanto et al., 2021). Setiap unggahan, komentar, dan interaksi online dapat mempengaruhi reputasi kita, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Oleh karena itu, membangun kesadaran dan kebiasaan yang positif dalam menggunakan media sosial menjadi sebuah keharusan (Ramdhan et al., 2022). Pendahuluan ini menggarisbawahi betapa esensialnya sikap bijak dalam berinteraksi di dunia maya, sebuah langkah penting untuk menciptakan lingkungan digital yang sehat dan konstruktif bagi semua penggunanya (D & HUTABARAT, 2020).

## Metode

Untuk mengajarkan dan mendorong penggunaan media sosial yang bijak di lingkungan sekolah, diperlukan metode yang komprehensif dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa metode yang dapat diterapkan sebagai berikut :

### A. Integrasi Kurikulum

1. Kurikulum literasi digital dengan ditambahkan materi tentang etika digital, privasi online, dan cara mengenali serta mengatasi informasi palsu dalam kurikulum.
2. Proyek kolaboratif melibatkan siswa dalam proyek kolaboratif yang berfokus pada penggunaan media sosial yang positif, seperti kampanye kesadaran atau proyek layanan masyarakat yang dipromosikan melalui media sosial.

### B. Kegiatan Belajar Interaktif

1. Workshop dan seminar diselenggarakan workshop rutin dengan tema yang relevan, seperti keamanan online, dampak psikologis media sosial, dan strategi untuk menjadi pengguna media sosial yang cerdas.
2. Simulasi dan role-playing gunakan simulasi dan role-playing untuk mengajarkan siswa tentang skenario dunia nyata terkait penggunaan media sosial, seperti menangani

cyberbullying atau menjaga privasi.

Dengan metode-metode di atas, diharapkan sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan media sosial yang bijak, sehingga siswa dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal dan bertanggung jawab.

## Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 2 Maros di Kecamatan Camba Kabupaten Maros pada tanggal 13 Mei 2024 berlangsung selama 2 jam mulai pukul 10.00 Wita sampai dengan pukul 12.00 Wita. Kegiatan tersebut disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah SMAN 2 Maros diwakili oleh bapak Amir Bakri, S.Pd dan sambutan oleh Ketua Prodi Sistem Informasi Andi Ikmal Rachman, S.Kom., M.M. Kegiatan ini merupakan bentuk dari implementasi MoU Universitas Almarisah Madani dengan Pemerintah Kabupaten Maros. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 : Uraian Kegiatan Pengabdian

Uraian Kegiatan	Keterangan
Tema Kegiatan	Bijak Dalam Menggunakan Sosial Media
Tim Pelaksana	Andi Ikmal Rachman, S.Kom., M.M. Luqman Fanani Mz, S.Kom., M.Kom Suriansyah B, S.Kom., M.Kom Agus Halid, S.Kom., M.Cs Gita Pratiwi, S.T., M.T.
Waktu Kegiatan	Senin, 13 Mei 2024
Sasaran Kegiatan	Siswa siswi
Jumlah Peserta	35 Orang
Jenis Kegiatan	Penyampaian Materi Tanya Jawab

- 1) Pertama dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu menentukan tema dari pengabdian masyarakat yang akan dilakukan berdasarkan riset awal terkait data-data yang diperoleh melalui informasi digital dan artikel ilmiah. Sehingga tim pengabdian sepakat untuk mengusung tema Bijak Dalam Menggunakan Media Sosial,
- 2) Kedua yaitu proses penentuan mitra yaitu dengan berdasarkan kerja sama Universitas Almarisah Madani dengan Pemerintah Kabupaten Maros Sehingga implementasi dari Kerjasama dapat terlaksana dengan baik.
- 3) Ketiga yaitu administrasi kegiatan dan perizinan kepada Pemerintah Kabupaten Maros, dan Pemerintah Kabupaten Maros menentukan lokasi pengabdian yaitu di kecamatan camba. Setelah lokasi telah ditentukan selanjutnya tim mengirim surat kepada Camat Kecamatan Camba dan dari pihak Kecamatan Camba menunjuk SMA 2 Negeri Maros sebagai lokasi pengabdian masyarakat
- 4) Keempat pihak Kecamatan Camba dan Pihak SMA 2 Negeri Maros melakukan koordinasi dan menyiapkan sarana prasarana yang perlu di persiapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

- 5) Kelima tim pengabdian tiba dilokasi dan lalu memulai sosialisasi kepada siswa SMA 2 Negeri Maros dan ditutup dengan foto Bersama.



Gambar 2. Pemyampaian Materi

Dalam pelaksanaan pengabdian ini tim tidak menemukan kendala yang krusial. Yang menjadi kendala yaitu lokasi pengabdian yang berjarak jauh dari kampus dan ada pengerjaan akses jalan sehingga memperlambat tim sampai dilokasi kegiatan.

Tabel 1 Daftar pertanyaan edukasi

No	Pertanyaan
1.	Apa saja dampak positif dan negatif dari penggunaan sosial media bagi individu dan masyarakat?
2.	Bagaimana cara mengidentifikasi informasi yang valid dan menghindari berita palsu di sosial media?
3.	Apa saja tanda-tanda bahwa seseorang mungkin kecanduan sosial media, dan bagaimana cara mengatasinya?
4.	Bagaimana cara menjaga privasi dan keamanan data pribadi di sosial media?
5.	Bagaimana etika berkomunikasi yang baik dan benar di sosial media?
6.	Apa saja langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi cyberbullying di sosial media?
7.	Bagaimana cara memanfaatkan sosial media untuk pengembangan karir dan jaringan profesional?
8.	Apa peran orang tua dalam mengawasi penggunaan sosial media anak-anak mereka?
9.	Bagaimana cara memanfaatkan sosial media untuk mendukung bisnis dan pemasaran digital?

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang bijak dalam menggunakan media sosial pada tanggal 13 Mei 2024 pukul 10.00-12.00 Wita, terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik bijak di kalangan siswa-siswi. Dengan strategi pendidikan yang tepat, kesadaran akan risiko dan tanggung jawab dalam menggunakan media sosial dapat ditingkatkan secara signifikan, yang pada akhirnya akan menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan positif. Kegiatan tersebut juga menambah pengetahuan siswa dan siswi SMA Negeri 2 Maros.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas Almarisah Madani atas segala support dan dukungan dalam membantu kegiatan ini. Terima kasih juga kepada Pemerintah Kabupaten Maros, Camat Kecamatan Camba dan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Maros yang telah menjadi mitra dalam kegiatan ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut untuk manfaat dan kesejahteraan bersama.

## Daftar Pustaka

- D, S. N. I. S., & HUTABARAT, S. M. D. (2020). Pendampingan Penggunaan Media Sosial Yang Cerdas Dan Bijak Berdasarkan Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik. Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 34-46. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v2i1.754>
- D, S. N. I. S., & HUTABARAT, S. M. D. (2020). Pendampingan Penggunaan Media Sosial Yang Cerdas Dan Bijak Berdasarkan Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik. Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 34-46. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v2i1.754>
- Fadhli, M., Sufiyandi, & Wisman. (2020). Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Menggunakan Bahasa yang Bijak di Media Sosial pada Era Digitalisasi. Jurnal Abdi Pendidikan, 1(1), 25-31.

- Hidayat, Y. (2021). Sosialisasi Penggunaan Telepon Celluler dan Media Sosial yang Bijak pada Siswa SMPN 3 Belimbing Baru, Kabupaten Banjar. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 63–69. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i1.1805>
- Iswanto, H. F., Anggraeni, R., Kartikasari, R., Bahij, A. T. B., & Kadarwati, S. (2021). Pelatihan Bijak Bermedia Sosial sebagai Upaya Pendidikan Karakter pada Remaja. Jurnal Abdimas, 25(2), 197–206. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32993>
- Muzahid Akbar Hayat, Sjaiful Jayadiningrat, Gunawan Wibisono, & Muhammad Iwu Iyansyah. (2021). Peran Media Sosial Dalam Komunikasi Politik. Jurnal Indonesia Sosial Teknologi, 2(1), 104–114. <https://doi.org/10.36418/jist.v2i1.61>
- Raharja, I. F. (2019). Bijak Menggunakan Media Sosial di Kalangan Pelajar Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Jurnal Selat, 6(2), 235–246. <https://doi.org/10.31629/selat.v6i2.1437>
- Ramdhan, W., Nofriadi, N., & Dahriansyah, D. (2022). Masyarakat Bijak dalam Memanfaatkan Sosial Media di Era Society 5.0. Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat, 1(2), 159. <https://doi.org/10.54314/jpstm.v1i2.771>
- Surani, D., Imelda, Y., & Saputra, D. A. (2021). Penyuluhan dan sosialisasi bijak dalam menggunakan media sosial. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion, 2(1), 54–59.

**Cite this article:** Andi Ikmal Rachman, Luqman Fanani Mz, Agus Halid, Suriansyah, Gita Pratiwi (2023). Bijak dalam menggunakan sosial media. Jurnal Pengabdian Masyarakat Almarisah, Volume(Nomor): x-x.